

Tema: Sosial Humaniora-
Seni Budaya-Pendidikan

LAPORAN
PENGABDIAN DOSEN INTERNAL



**PENGUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERMUATAN KEARIFAN
LOKAL MELALUI MEDIA DIGITAL DI SEKOLAH DASAR WILAYAH SERUYAN**

NURUN NI'MAH, M.Pd

NIDN 1108029301

VERAWATI, M.Pd

NIDN 1117099401

M. ZIAURRAHMAN, M.Kom

NIDN1126079401

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JULI 2025

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN DOSEN INTERNAL**

Judul Pengabdian : Penguatan Pembelajaran Bahasa Inggris Bermuatan Kearifan Lokal Melalui Media Digital Di Sekolah Dasar Wilayah Seruyan
Tema Penelitian : Pengembangan Pendidikan dan budaya
Nama Ketua Peneliti : Nurun Ni'mah, M.Pd
NIDN : 1108029301
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli (AA)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nomor HP : 089601071590
Alamat email : nimah@umpr.ac.id
NamaAnggota : Verawati, M.Pd (1108029301)
 : M. Ziaurrahman, M.Kom (1126079401)
Yang terlibat : 21.23.025219 : Mochamad Nur Firdaus
Biaya Penelitian : RP. 5.000.000,-

Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  (Nurun Ni'mah, M.Pd) NIK 21.0203.023	Laporan Pengabdian sudah terdata di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
--	---

Palangka Raya, 03 Juli 2025

Mengetahui,
Dekan,

Peneliti


(Hendri, M.Pd)
NIK. 11.0203.026


(Nurun Ni'mah, M.Pd)
NIDN. 1108029301

Menyetujui,
Kepala LP2M UM Palangkaraya


(Dr. M. Rizki Fadhil Pratama, S.Farm., M.Si)
NIK. 15.0602.042

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB II : SOLUSI MASALAH	2
BAB III: METODE PELAKSANAAN	3
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	5
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN I: DOKUMENTASI	10
LAMPIRAN II: RINCIAN BIAYA	12

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik sejak dini (Putri et al., 2024). Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi global, tetapi juga menjadi jembatan dalam mengakses informasi dan ilmu pengetahuan (Novitasari & Rahmawati, 2025). Oleh karena itu, penguatan pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar menjadi langkah strategis dalam membentuk fondasi literasi bahasa yang kuat. Namun demikian, pendekatan pembelajaran yang bersifat kontekstual, menarik, dan relevan dengan kehidupan siswa menjadi tantangan tersendiri, terlebih di wilayah-wilayah yang memiliki kekayaan budaya lokal (Sabila et al., 2025) seperti Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah.

Kabupaten Seruyan sebagai bagian dari wilayah yang kaya akan nilai-nilai budaya Dayak, memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam proses pembelajaran. Kearifan lokal seperti falsafah hidup *Gawi Hatantiring*, cerita rakyat, permainan tradisional, dan nilai-nilai gotong royong dapat menjadi sumber belajar yang tidak hanya memperkuat identitas budaya siswa, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang kontekstual dan bermakna (Fatchurahman et al., 2021). Integrasi kearifan lokal ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan dekat dengan dunia nyata siswa, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya daerah (Verawati et al., 2025). Namun, penguatan pembelajaran semacam ini memerlukan media yang tepat agar materi dapat tersampaikan secara menarik dan efektif.

Penggunaan media digital seperti Flip PDF menjadi salah satu solusi inovatif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris bermuatan kearifan lokal. Flip PDF adalah perangkat lunak yang memungkinkan guru untuk mengubah bahan ajar digital, seperti dokumen dan gambar, menjadi buku interaktif dengan tampilan seperti buku cetak yang dapat dibuka dan dibalik halamannya (Putri Ardian, 2024). Fitur interaktif seperti suara, animasi, video, serta tautan interaktif memungkinkan materi pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik bagi siswa sekolah dasar (Ramadhani et al., 2023). Di wilayah seperti Seruyan, di mana akses terhadap media cetak dan bahan ajar konvensional mungkin terbatas, media Flip PDF mampu menjembatani keterbatasan tersebut dengan menyediakan materi pembelajaran yang mudah diakses melalui perangkat digital.

Melalui integrasi media Flip PDF dengan muatan kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Inggris, siswa tidak hanya belajar bahasa secara mekanis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai budaya yang terkandung dalam konten pembelajaran (Faiz et al., 2022). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk peserta didik yang berkarakter, memiliki identitas kebangsaan, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman (Nugroho, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran Bahasa Inggris yang inovatif, kontekstual, dan berbasis digital seperti Flip PDF, sebagai upaya konkret dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di wilayah Seruyan.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Penguatan Pembelajaran Bahasa Inggris Bermuatan Kearifan Lokal melalui Media Digital di Sekolah Dasar Wilayah Seruyan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris yang kontekstual, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar. Melalui pemanfaatan media Flip PDF, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dengan menghadirkan materi yang interaktif dan mudah diakses, sekaligus memperkenalkan serta melestarikan nilai-nilai kearifan lokal yang hidup di tengah masyarakat Seruyan. Dengan mengintegrasikan konten budaya lokal seperti cerita rakyat, filosofi Gawi Hatantiring, dan kebiasaan masyarakat setempat ke dalam bahan ajar Bahasa Inggris, siswa tidak hanya memperoleh kemampuan berbahasa, tetapi juga memahami identitas dan karakter budaya siswa sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang media pembelajaran digital yang inovatif dan sesuai dengan konteks lokal. Secara lebih luas, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong transformasi pembelajaran di wilayah Seruyan agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, sekaligus tetap berpijak pada kekayaan budaya daerah.

SOLUSI MASALAH

Solusi atas permasalahan pembelajaran Bahasa Inggris di wilayah Seruyan dirancang berdasarkan pendekatan inovatif yang mengintegrasikan media digital interaktif dengan muatan kearifan lokal. Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan menarik bagi siswa, terbatasnya akses terhadap media ajar yang interaktif, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi oleh guru. Untuk menjawab hal tersebut, dikembangkanlah media pembelajaran berbasis Flip PDF yang memuat materi Bahasa Inggris secara bilingual dan disisipkan unsur budaya lokal seperti cerita rakyat Dayak dan filosofi Gawi Hatantiring. Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif, mulai dari identifikasi potensi lokal, penyusunan materi digital, pelatihan guru, hingga implementasi di

kelas yang didampingi langsung oleh tim pengabdian. Evaluasi melalui observasi, wawancara, dan angket menunjukkan bahwa media Flip PDF efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat pemahaman budaya, serta meningkatkan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi. Dengan kemampuan digunakan secara offline, media ini juga menjawab tantangan keterbatasan infrastruktur di daerah terpencil. Oleh karena itu, solusi ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga kontekstual dan berkelanjutan, serta mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan siswa.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan guru, siswa, dan komunitas sekolah dasar di wilayah Seruyan secara aktif. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan utama yang terstruktur sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi dan Observasi Awal

Kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan dan potensi lokal yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Tim pengabdian melakukan observasi ke sekolah mitra dan menggali informasi mengenai budaya lokal yang relevan, seperti cerita rakyat, filosofi hidup *Gawi Hatantiring*, dan tradisi masyarakat yang bisa dijadikan bahan ajar kontekstual.

2. Tahap Penyusunan dan Pengembangan Media Flip PDF

Berdasarkan hasil identifikasi, tim menyusun materi ajar Bahasa Inggris yang dikemas dalam format digital menggunakan aplikasi Flip PDF. Materi ini disusun dengan pendekatan bilingual (Bahasa Inggris dan Indonesia) dan menyisipkan unsur kearifan lokal baik dalam narasi, gambar, maupun aktivitas pembelajaran. Flip PDF dipilih karena kemampuannya menyajikan materi secara interaktif, menarik, dan mudah diakses melalui berbagai perangkat digital.

3. Pelatihan Guru dan Workshop Media Digital

Guru-guru dari sekolah sasaran dilibatkan dalam pelatihan penggunaan media Flip PDF, serta dalam workshop pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran digital yang inovatif dan sesuai dengan konteks budaya siswa.

4. Implementasi di Kelas dan Pendampingan

Setelah pelatihan, media yang telah dikembangkan diujicobakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tim pengabdian mendampingi guru dalam proses pembelajaran

untuk memastikan media digunakan secara optimal dan memberikan umpan balik untuk perbaikan. Implementasi ini dilakukan secara bertahap di beberapa kelas sebagai model awal.

5. Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket kepada guru dan siswa untuk mengetahui efektivitas media Flip PDF dalam meningkatkan motivasi, pemahaman bahasa, dan pelestarian budaya lokal. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan media lebih lanjut. Refleksi bersama antara tim pengabdian dan pihak sekolah dilakukan untuk merumuskan langkah keberlanjutan kegiatan.

Melalui metode ini, diharapkan kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan dampak jangka pendek dalam pembelajaran, tetapi juga membentuk model pembelajaran berkelanjutan yang berbasis teknologi dan budaya lokal di wilayah Seruyan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Penguatan Pembelajaran Bahasa Inggris Bermuatan Kearifan Lokal melalui Media Digital di Sekolah Dasar Wilayah Seruyan telah menghasilkan berbagai pencapaian yang sesuai dengan tujuan pengabdian yang telah ditetapkan. Pembahasan ini akan menguraikan hasil-hasil utama dari kegiatan ini berdasarkan tujuan pengabdian yang telah disusun sebelumnya, serta refleksi atas pelaksanaan kegiatan tersebut.

1. Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Siswa

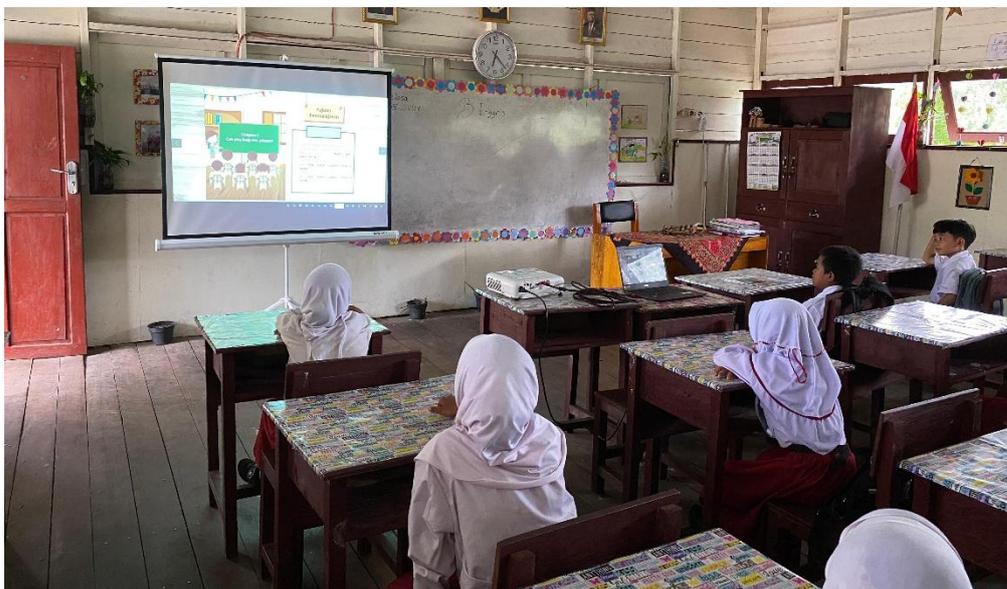
Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui media digital yang interaktif. Berdasarkan observasi dan umpan balik dari siswa dan guru, penggunaan media Flip PDF terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran karena tampilan media digital yang menarik dan interaktif. Dengan adanya elemen suara, animasi, serta kemampuan untuk membuka dan membalik halaman seperti buku cetak, siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar. Selain itu, keberagaman materi yang disajikan dalam media digital, seperti video dan gambar terkait budaya lokal, membuat siswa merasa lebih dekat dengan materi yang diajarkan.



Sebagai contoh, materi yang mencakup cerita rakyat Dayak dan nilai-nilai budaya lokal yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris berhasil meningkatkan rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari kosakata baru dalam bahasa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya terfokus pada penguasaan bahasa, tetapi juga pada pemahaman budaya, yang membuat pembelajaran lebih menyeluruh dan bermakna (Sujarwo et al., 2024).

2. Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Tujuan kedua dari kegiatan ini adalah untuk mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Media Flip PDF yang dikembangkan memuat konten pembelajaran yang menggabungkan unsur-unsur kearifan lokal dari wilayah Seruyan, seperti cerita rakyat, filosofi Gawi Hatantiring, dan nilai-nilai gotong royong yang terkandung dalam budaya Dayak. Dalam setiap materi ajar, siswa diperkenalkan dengan kosakata Bahasa Inggris yang berhubungan dengan cerita dan nilai-nilai tersebut.



Salah satu contoh keberhasilan integrasi ini adalah penggunaan cerita rakyat Dayak yang diterjemahkan dalam Bahasa Inggris. Siswa tidak hanya belajar struktur kalimat dan kosakata dalam bahasa asing, tetapi juga memperoleh wawasan tentang nilai-nilai kebudayaan lokal. Dengan cara ini, pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih relevan dan menyentuh kehidupan nyata siswa. Hal ini turut memperkuat identitas budaya siswa dan memberikan siswa kesempatan untuk melestarikan warisan budaya dalam konteks yang lebih global(Rahmawati et al., 2025).

3. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Digital

Tujuan ketiga yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis media digital. Sebelum kegiatan ini, banyak guru yang belum terbiasa menggunakan media digital interaktif seperti Flip PDF. Namun, melalui pelatihan dan workshop yang dilaksanakan, guru-guru diberikan keterampilan praktis dalam membuat bahan ajar yang dapat diakses secara digital.



Pelatihan ini memberikan guru pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, siswa belajar untuk mengintegrasikan konten budaya lokal ke dalam materi ajar Bahasa Inggris, yang memungkinkan siswa untuk membuat pembelajaran lebih kontekstual dan menarik. Guru-guru yang mengikuti pelatihan merasa lebih percaya diri dan lebih termotivasi untuk mengimplementasikan media digital dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari siswa. Sebagian besar guru juga mengungkapkan bahwa siswa kini lebih mudah dalam merancang pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif menggunakan Flip PDF.

4. Aksesibilitas dan Kebermanfaatan Media Digital di Daerah

Media Flip PDF juga terbukti efektif dari segi aksesibilitas, terutama di daerah-daerah dengan keterbatasan akses internet, seperti yang sering ditemukan di wilayah Seruyan. Salah satu keuntungan utama dari Flip PDF adalah kemampuannya untuk digunakan secara offline setelah file diunduh ke perangkat. Dengan demikian, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja tanpa tergantung pada koneksi internet yang kadang tidak stabil di beberapa daerah. Hal ini sangat penting, mengingat keterbatasan infrastruktur internet di wilayah Seruyan (Olivia, 2022).

Selain itu, penggunaan Flip PDF memungkinkan materi pembelajaran untuk diakses oleh banyak siswa secara bersamaan tanpa membutuhkan banyak salinan cetak. Media ini juga lebih ramah lingkungan karena mengurangi penggunaan kertas, yang sejalan dengan prinsip pendidikan yang berkelanjutan.

5. Evaluasi dan Refleksi Kegiatan

Evaluasi yang dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, serta angket kepada siswa menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris siswa dan memperkenalkan siswa pada nilai-nilai budaya lokal. Siswa merasa lebih percaya diri dalam berbicara dan memahami Bahasa Inggris, sementara guru-guru merasa lebih siap untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran siswa.



Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan, seperti keterbatasan perangkat digital di beberapa sekolah dan waktu yang terbatas untuk pelatihan. Meskipun demikian, secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif dan membuka peluang bagi pengembangan lebih lanjut.

KESIMPULAN

Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris yang kontekstual, menarik, dan bermakna bagi siswa. Melalui penggunaan media digital Flip PDF, pembelajaran Bahasa Inggris yang selama ini cenderung bersifat konvensional, kini menjadi lebih interaktif, adaptif, dan menyeluruh dengan mengintegrasikan kearifan lokal dari budaya Dayak.

Beberapa kesimpulan utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan Motivasi dan Minat Siswa: Penggunaan media Flip PDF yang menyajikan materi dengan tampilan menarik, interaktif, dan mengandung elemen budaya lokal terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris. Siswa menjadi lebih aktif dan tertarik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran karena materi yang disajikan relevan dengan kehidupan mereka.
2. Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran: Penggunaan cerita rakyat, filosofi *Gawi Hatantiring*, dan nilai-nilai budaya lokal dalam materi ajar Bahasa Inggris memungkinkan siswa untuk belajar bahasa asing sambil tetap mempertahankan dan memperkenalkan budaya lokal mereka. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan bahasa, tetapi juga memperkaya pemahaman siswa tentang budaya mereka sendiri.
3. Peningkatan Kompetensi Guru: Kegiatan pelatihan dan workshop berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan menggunakan media digital berbasis Flip PDF. Guru kini lebih percaya diri dalam menerapkan teknologi dalam pembelajaran dan dapat merancang bahan ajar yang lebih inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Aksesibilitas yang Lebih Baik di Daerah Terpencil: Dengan kemampuannya untuk digunakan secara offline, media Flip PDF menawarkan solusi yang praktis bagi daerah dengan akses internet terbatas. Ini memungkinkan materi ajar dapat diakses oleh siswa tanpa kendala teknis, yang sangat bermanfaat di wilayah Seruyan yang memiliki tantangan infrastruktur digital.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar wilayah Seruyan. Integrasi media digital dengan kearifan lokal berhasil menciptakan pembelajaran yang lebih menyeluruh, mendalam, dan relevan dengan konteks budaya daerah. Ke depan, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model pembelajaran yang berkelanjutan dan dapat diimplementasikan di lebih banyak sekolah di wilayah Seruyan maupun daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Faiz, A., Hambali, D. S., Mulyadi, M., & Kurniawaty, I. (2022). Tinjauan Studi Pustaka Tahapan Domain Afektif untuk Mengukur Karakter Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3092>
- Fatchurahman, M., Fahmi, F., & Solikin, A. (2021). *Huma Betang: Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kalimantan Tengah*. Akademia Pustaka. <https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchTxt=978-623-6704-51-6&searchCat=ISBN>
- Novitasari, D. A., & Rahmawati, A. (2025). PENGARUH MEDIA FLASHCARD BERBASIS DIGITAL TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Kumara Cendekia*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.20961/kc.v13i1.99509>
- Nugroho, B. (2023). FILOSOFI PENDIDIKAN KI HADJAR DEWANTARA BASIS DALAM MERDEKA BELAJAR UNTUK MENCETAK MANUSIA INDONESIA BERKARAKTER. *Psiko Edukasi*, 21(1), Article 1. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v21i1.4374>
- Olivia, Z. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Publik (SIP PPID) Di Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Kabupaten Seruyan* [Diploma, Institut Pemerintahan Dalam Negeri]. <http://eprints.ipdn.ac.id/11201/>
- PUTRI ARDIAN, P. A. (2024). *PENGEMBANGAN E-MODUL INTERAKTIF BERBASIS CANVA BERBANTUAN HEYZINE FLIPBOOK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 CAMPALAGIAN* [Diploma, UNIVERSITAS SULAWESI BARAT]. <https://repository.unsulbar.ac.id/id/eprint/406/>
- Putri, Z. P. N., Faradila, Z. P., Putri, A. E., & Safari, Y. (2024). Kesulitan Pemahaman Kompetensi Bahasa Inggris Mahasiswa Semester Awal. *Karimah Tauhid*, 3(1), 80–89. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11006>
- Rahmawati, A., Maryani, A. Y., & Iswatiningsih, D. (2025). Peningkatan Pemahaman Budaya Lokal Suku Dayak Melalui Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 20(1), Article 1. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v20i1.9532>
- Ramadhani, N., Ulya, W. J., Nustradamus, S. B., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). SISTEMATIC LITERATURE RIVIEW: PERAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN KONVENSIONAL PADA PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 99–114. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1941>
- Sabila, N., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2025). PELESTARIAN NILAI BUDAYA MELALUI PENDIDIKAN DI TENGAH ARUS GLOBALISASI. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(4), Article 4.
- Sujarwo, S., Sukmawati, S., Limbong, S., Rosmayanti, V., Asdar, A., & Chatima, C. (2024). Pendampingan Inovasi Teknologi Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Eksplorasi Kearifan Lokal Pada Siswa SMK. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 1954–1964. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i4.1243>

Verawati, V., Ni'mah, N., & Ziaurrahman, M. (2025). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Falsafah Dayak Bumi Gawi Hatantiring Menggunakan Media Flip PDF pada Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v17i1.3751>

LAMPIRAN I : Dokumentasi



LAMPIRAN II : Rincian Biaya

1. Bahan Habis Pakai					
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)	
Material 1	Kertas HVS	1	50.000	50.000	
Material 2	Materai	2	12.000	24.000	
Material 3	Fotokopi Proposal	50	200	10.000	
Material 4	Jilid Proposal	1	10.000	10.000	
Material 5	Fotokopi Laporan	100	200	20.000	
Material 6	Jilid Laporan	2	10.000	20.000	
Material 7	Pembuatan Spanduk	1	300.000	150.000	
Material 8	Biaya Konsumsi Minum & Snack Peserta	35	15.000	525.000	
Material 9	Biaya Konsumsi Peserta	35	25.000	875.000	
Material 11	Jurnal	1	500.000	500.000	
Material 12	Biaya Mahasiswa	3	50.000	150.000	
Sub total				2.334.000	
2 Perjalanan					
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)	
Perjalanan 1	Transport	1	50.000	50.000	
Perjalanan 2	Kegiatan Pelaksanaan	2	100.000	100.000	
	Konsumsi Perjalanan	11	25.000	275.000	
Sub total				425.000	
3 Sewa					
Material	Justifikasi Sewa	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor (Rp)	
Sewa 1	Ruangan	1	200.000	200.000	
Sewa 2	Mobil	1	50.000	50.000	
Sewa 3	Penginapan	4	500.000	2.000.000	
Sub total				250.000	
Total Anggaran yang diperlukan				5.000.000	